

Asdf jjkl; asdfjkl; asdfjkl; adfjl; asdf jklk asdfjkl; asdfj; asdf jkl;a asdf asdf asdf sdfj sdfj er lk lk asklas
kl as sa asss al aal sas daaa fa lk ds as fa lkl ds as fa lk dds as daja jada daja jada daja jada daja da ja ka la
sa ll da ja ka la saa ll da ja ja ka la fall fallfall faal fall fa falll faal fall fall lads lads lads lads lads lads lads
sad salad sad salad sad salad sad salad dad dallas dad dallas dad dallas dad dallas asssdf jkil assedf jjkl
assef jkl asedf jkl asedf jkl laurra laura laura laura laura llaura laura ursula ursula ursula ursula ursula
ursula rural rural rural rural rural rural eureka eureka eureka eureka eureka eureka eureka eureka
asderghjyuk assergh aswerf hyh asrf hk fig fig fig fig fig hair hair hair hair hair ages ages ages ages ages
halfhalf half half eric eric eric eric eric eric eric eric charles charles charles charles carisa carl charlie chris
clark clikk cake curd chesee cheescake bag bet bit man dan run net can but ykgb bur5b ssnfhu lj big natt
ansd bhij van ban men sun sin bee linguist are very intgefrrvbh in ligudtij jhjresearch baby cawt ba yes
baqbyb buba bfyrq qybrkdagwfbbyerb qa rfuergn seruig byu eawrseeuifghu ergtfuyg
byugetygfjhaeguyrtfhrbyergb being a fungsi eatr ytk funhgsi are ediblw angjie sduib fhg thyry says hir
sdhj uyek ygfdy they celewbrate hjsdgv bcjhv nancy master french getrma bhde and dyutr

“AKU tahu jalan yangb hendak akun tempuh ini sykar. Banyak duri dan onaknya. Begitu juga banyak lobang dan berliku.... Biarapun aku tidak beruntung sampai ke ujung jalan itu, meskipun patah di tengah jalan, aku akan mati dengan perasaan bahagia. Sebab, jalannya telah di rintis. Aku telah ikut membvantu membuka jalan menuju kearah perempuan bumi putra yang merdeka dan berdiri sendiri.....” itulah sepemngaal surat raden ajeng kartini kepada sahabatnya yang berkebangsaan belanda,estella helena zeehandelar (stella) pada 1900 surat itu menggambarkan suasana batin kartini yang bergejolak betapa tidak ditengah kungkungan feodal sereta budaya patriarki yang membelenggu. Titikterang hanyalah saat dia bisa melahap bacaan dan menuliskan surat pada teman temannya. Dari situlah kartini merumuskan semua gagasannya.namun sebetuk garis pemikiran bisa kita peras dari seluruh artikulasinya: mengoyak selubung kelim keterlindasan perempuan dalam adat, patriarkis, dan kolonialisme. Ya kartini cukup dengan nama itu ia mau di panggil. Tampaknya dia merasa risih dengan sebutan kebangsawanan yang menempel di depan namanya. Ia tidak peduli dengan gelar apa pun yang dimiliki moyangnya terdahulu. Menurutnnya, hanya ada dua macam bangsawan, yakni bangsawan jiwa dan bangsawan budi “apakah saya seorang anak raja? Bukan. Seperti kamu bukan? harapan saya selalu, agar kamu senantiasa memanggil nama saya